

BSDE Bukukan Pendapatan Usaha Rp2,37 Triliun pada Kuartal I – 2026

Tangerang, 30 Juni 2026 - PT Bumi Serpong Damai Tbk (BEI: "BSDE") anggota kelompok usaha Sinar Mas Land, membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp2,37 triliun pada Kuartal I – 2026. Kinerja tersebut ditopang oleh pertumbuhan pendapatan penjualan (*development revenue*) dari segmen komersial, serta pendapatan berulang (*recurring revenue*) yang menunjukkan tren positif.

Sepanjang tiga bulan pertama tahun 2026, BSDE juga mencatat Laba Kotor sebesar Rp1,58 triliun dengan margin laba kotor meningkat menjadi 67%, dibandingkan 63% pada periode yang sama tahun sebelumnya. BSDE juga berhasil meningkatkan margin laba usaha menjadi 24% dari tahun sebelumnya 22%, mencerminkan keberhasilan dalam menjaga efisiensi operasional melalui pengendalian biaya umum dan administrasi.

Hermawan Wijaya selaku Direktur BSDE mengatakan bahwa kinerja awal tahun menunjukkan fundamental bisnis yang tetap solid dengan komposisi pendapatan yang semakin seimbang.

"Kuartal I - 2026 memperlihatkan kemampuan BSDE dalam menjaga kualitas pendapatan usaha melalui diversifikasi sumber pendapatan. Pertumbuhan pendapatan penjualan pada segmen komersial, serta pendapatan berulang berhasil memberikan penopang terhadap kinerja BSDE", ujar Hermawan.

Kontribusi terbesar Pendapatan Usaha masih berasal dari pendapatan penjualan (*development revenue*) yang mencapai sekitar 80% dari total Pendapatan Usaha, sementara 20% lainnya berasal dari pendapatan berulang (*recurring revenue*) yang terus menunjukkan pertumbuhan positif.

Pendapatan penjualan (*development revenue*) dari segmen komersial meningkat 14% secara tahunan (*yoy*) menjadi Rp743 miliar, dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp650 miliar. Pencapaian ini berasal dari pengakuan penjualan ruko seperti West Village, Delrey Business Townhouse dan Cascade Studio Loft di BSD City.

Di sisi lain, pendapatan berulang (*recurring revenue*) tumbuh 20% (*yoy*) menjadi Rp481 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp402 miliar. Ini didukung oleh peningkatan pendapatan sewa, pengelolaan gedung, telekomunikasi, hotel, arena rekreasi serta jalan tol.

Pendapatan sewa sendiri meningkat 22% menjadi Rp283 miliar, dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp233 miliar. Pertumbuhan berasal dari penyewaan ruang kantor maupun pusat perbelanjaan. BSDE saat ini mengelola area perkantoran di bilangan Thamrin dan Sudirman termasuk BSD Green Office Park dan Digital Hub di BSD City, serta mengelola area ritel di DP Mall Semarang, Aeon Mall Southgate, serta The Breeze dan Q-Biq di BSD City

Fundamental Keuangan Tetap Kokoh

Sepanjang Kuartal I – 2026, Jumlah Aset meningkat menjadi Rp80,13 triliun, naik sekitar 1% dibandingkan posisi akhir tahun 2025 yang sebesar Rp79,27 triliun, dengan posisi Kas dan setara kas mencapai Rp9,76 triliun. BSDE juga mencatat Persediaan

BSDE Recorded IDR 2.37 Trillion in Revenues in the 1Q2026

Tangerang, June 30th, 2026 – PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX: "BSDE") a member of the Sinar Mas Land Group, recorded Revenues of IDR2.37 trillion in the 1Q2026. The Company's performance was supported by growth in the commercial segment of development revenue, together with recurring revenue, which maintained a positive trend.

During the first three months of 2026, BSDE also posted Gross Profit of IDR1.58 trillion, with its gross profit margin improving to 67%, compared to 63% in the corresponding period last year. BSDE also increased its operating profit margin to 24%, from 22% a year earlier, reflecting its continued success in enhancing operational efficiency through disciplined general and administrative expense management.

Hermawan Wijaya, Director of BSDE stated that the performance at the beginning of the year reflects resilient business fundamentals supported by a balanced revenue composition.

"1Q2026 demonstrates BSDE's ability to maintain the quality of its revenues through a diversified revenue base. Growth in the development revenue of commercial segment, also recurring revenue has effectively supported the BSDE's performance," said Hermawan.

The largest Revenues contributor remained from development revenue, accounting for approximately 80% of total Revenues, while the remaining 20% was generated from recurring revenue, which continued to record positive growth.

Development revenue from the commercial segment increased 14% (*yoy*) to IDR743 billion, compared to the corresponding period last year amounting to IDR650 billion. This result is primarily driven by the recognition of shophouse sales from projects such as West Village, Delrey Business Townhouse and Cascade Studio Loft in BSD City.

On the other hand, recurring revenue grew 20% (*yoy*) to IDR481 billion, compared to the corresponding period last year of IDR402 billion. This was supported by higher contributions from rental, building management, telecommunications, hotels, recreation area and toll road.

Rental revenue itself increased by 22% to IDR283 billion, compared to the corresponding period last year of IDR233 billion. The growth was driven by stronger office space and retail leasing activities. BSDE currently owns and manages office space located in Thamrin and Sudirman including BSD Green Office Park and Digital Hub located in BSD City. Also manages retail space in DP Mall Semarang, Aeon Mall Southgate, as well as The Breeze and Q-Big in BSD City.

Strong Financial Fundamentals

During 1Q2026, the Company's Total Assets increased to IDR80.13 trillion, increased by approximately 1% compared to the end of 2025 amounting to IDR79.27 trillion, with Cash and cash equivalents amounting to IDR9.76 trillion. BSDE also recorded Inventories of

sebesar Rp18,67 triliun, serta didukung oleh *land bank* yang tetap menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Struktur permodalan juga tetap berada pada level yang sehat dengan Gross Debt-to-Equity sebesar 33% dan *Net Debt-to-Equity Ratio (DER)* sebesar 11,7%, memberikan ruang yang memadai bagi BSDE untuk mendukung ekspansi usaha di masa mendatang.

Selain itu, BSDE mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure*) sebesar Rp1,84 triliun, yang sebagian besar digunakan untuk akuisisi lahan senilai Rp1,45 triliun sebagai bagian dari strategi memperkuat *pipeline* pengembangan proyek-proyek masa depan.

Optimistis Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan

BSDE tetap optimistis terhadap prospek industri properti nasional yang didukung oleh kebutuhan hunian yang masih tinggi, pertumbuhan kawasan terpadu, serta kontribusi pendapatan berulang yang semakin kuat.

“Kami percaya bahwa fundamental yang kuat, didukung oleh cadangan lahan strategis, proyek-proyek unggulan, serta kontribusi pendapatan berulang yang terus meningkat, akan menjadi modal penting dalam menjaga pertumbuhan usaha secara berkesinambungan. Ke depan, BSDE akan terus mengedepankan inovasi, efisiensi operasional dan pengembangan kawasan terpadu yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan, investor, serta seluruh pemangku kepentingan”, tutup Hermawan.

(end)

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk

BSDE merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950 ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa pada tahun 2011. Teranyar, BSDE juga telah merampungkan proses akuisisi PT Suryamas Dutamakmur Tbk di tahun 2024. Dengan langkah strategis ini, BSDE berupaya memperluas diversifikasi portofolionya dan memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia.

Dengan aksi korporasi tersebut, BSDE secara konsisten dan berkesinambungan memperkuat portofolio pendapatannya dengan tumbuh secara organik maupun anorganik. Selain aktif dalam melakukan akuisisi tanah sebagai *backbone* perusahaan properti, BSDE juga membuka peluang berkolaborasi dengan berbagai kemitraan strategis baik mitra nasional maupun internasional yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Ke depannya, BSDE juga akan aktif dalam memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. BSDE telah mengembangkan visi keberlanjutannya sejak tahun 2017 dan dalam perjalanannya menjadi elemen integral bagi setiap operasional bisnis. Saat ini, BSDE tercatat sebagai salah satu emiten properti di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp13,34 triliun per 31 Mei 2026 serta nilai ESG 23,41 (sumber <https://sustainability.idx.co.id/sustainabilitytics>).

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya, Direktur
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

IDR18.67 trillion, supported by a substantial land bank which remains key strengths in sustaining long-term growth.

The Company's capital structure also remained healthy, with Gross Debt-to-Equity of 33% and a Net Debt-to-Equity Ratio of 11.7%, providing sufficient financial flexibility to support future business expansion.

Meanwhile, BSDE allocated capital expenditure of IDR1.84 trillion, the majority of which was invested in land acquisitions amounting to IDR1.45 trillion, as part of the Company's strategy to strengthen its future development pipeline.

Optimistic About Sustainable Growth

BSDE remains optimistic about the long-term prospects of Indonesia's property sector, supported by robust housing demand, the continued development of integrated townships and the growing contribution of recurring revenue.

"We believe that our strong fundamentals, supported by strategic land bank, high-quality development projects and the continued growth of recurring revenue, will serve as a solid foundation for sustaining long-term business growth. Going forward, BSDE will continue to prioritize innovation, operational efficiency and the development of integrated townships that create long-term value for our customers, investors and all stakeholders", Hermawan concluded.

(end)

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk

BSDE is the developer of BSD City, the largest satellite city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha, consisting of residential areas and the integrated commercial area. In early 2011, BSDE finalized the acquisition of affiliated companies, namely PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The latest, BSDE has completed the acquisition of PT Suryamas Dutamakmur Tbk in 2024. Through this strategic initiative, BSDE aims to further diversify its portfolio and strengthen its position as one of Indonesia's leading property developers.

Post-corporate action, BSDE consistently and continuously strengthened its revenue portfolio by growing both organically and inorganically. Apart from being active in land acquisition as a property company backbone, various strategic partnerships with national and international partners have been carried out to provide added value to BSDE's projects as well as through Subsidiaries, Associates and Joint Ventures.

Moving forward, BSDE will also actively improve its cash reserves to develop and seize potential business opportunities to ensure upcoming sustainable business growth. BSDE developed its sustainability vision since 2017, which is an integral element of how we do business. BSDE is currently listed as one of the property issuers on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with a market capitalization of IDR13.34 trillion as of May 31st, 2026, as well as ESG score at 23.41 (source <https://sustainability.idx.co.id/sustainabilitytics>).

For further information, please contact:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya – Director
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com